



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kandungan Al-Qur'an tentang sejarah atau kisah-kisah disebut dengan istilah Qashashul Qur'an (kisah-kisah Al-Qur'an). Ayat ayat yang berbicara tentang kisah jauh lebih banyak daripada ayat-ayat yang berbicara hukum. Salah satu kisah Nabi yang telah diabadikan dalam Al-Qur'an yang mengandung banyak pelajaran (*ibrah*) adalah kisah kaum Nabi Luth AS.¹

Suatu kisah yang berhubungan dengan sebab akibat dapat menarik perhatian para pendengar apabila mengandung pesan-pesan dan pelajaran mengenai berita bangsa-bangsa terdahulu. Sebagai pokok wahyu kisah-kisah dalam Al-Qur'an berbeda dengan cerita atau dongeng pada umumnya. Kisah-kisah dalam Al-Qur'an yang diyakini kebenarannya sangat erat dengan sejarah.²

Menurut Ahmad As-Suyuthi kisah dalam Al-Qur'an sama sekali tidak dimaksudkan untuk mengingkari sejarah. Kisah-kisah dalam Al-Qur'an merupakan petikan dari sejarah sebagai pelajaran kepada umat manusia dan bagaimana mestinya mereka menarik manfaat dari peristiwa

¹ Santi Marito Hasibuan, *Kisah Kaum Nabi Luth Dalam AL Qur'an dan Relevansinya Terhadap Perilaku Penyimpangan Seksual*, (Yurisprudencia : Volume 5, 2019), h 201-202.

² Muhammad Chirzin, *Permata Al-Qur'an*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2014), h 36.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

sejarah tersebut. Hal ini dapat dilihat bagaimana Al-Qur'an secara eksplisit berbicara tentang pentingnya kisah-kisah dalam Al-Qur'an.³

Al-Qur'an banyak menceritakan kejadian dimasa lalu, kisah mempunyai daya tarik tersendiri yang tujuannya mendidik kepribadian. Kisah-kisah para nabi dan rasul dapat dijadikan sebagai suatu pelajaran yang sangat berharga.⁴ Dalam Al-Qur'an banyak yang menceritakan kehancuran bangsa-bangsa terdahulu, seperti kaum Nabi Nuh AS, kaum Samud, kaum Fir'aun, dan kaum nabi Luth AS.⁵

Kisah Nabi Luth AS sering kali menjadi rujukan untuk berbicara tentang relasi sesama jenis. Topik kisah Nabi Luth AS ini tidak hanya ada dalam agama Islam saja, tetapi juga terdapat kekristenan. Secara mayoritas, pandangan tradisional secara tegas mengutuk hubungan seks sejenis sebagai perilaku yang terlaknat dengan menyandarkan pada penghukuman Tuhan atas kaum Luth AS.⁶

Kaum Nabi Luth AS adalah kaum yang pertama dalam sejarah umat manusia ini yang mempraktekkan hubungan sesama jenis. Luth AS diutus oleh Allah SWT dalam keadaan suatu kaum yang sangat buruk perilakunya. Oleh karena itu kaum Luth AS disebut juga sebagai kaum

³ As-Suyuthi, *Sejarah Tafsir Al-Qur'an*, (Jakarta : Pustaka Firdaus, 1985), h 59.

⁴ Anggy Sapira, " Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kisah Nabi Luth Menurut Penafsiran Imam Al-Qurthubi ", (Aceh : Universitas Islam Negeri Ar Raniry, 2021), h 1.

⁵ Rati, " Perilaku Gay Pada Kisah Nabi Luth Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya Dengan Masyarakat Indonesia ", (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), h 1.

⁶ Andreas Kristiano, " Kisah Luth dan Kejahatan Kaum Sodom : Suatu Perbandingan Lintas Tekstual Dalam Al-Qur'an dan Al-Kitab ", (Theologia In Loco : Volume 3 No 1, April 2021), h 83.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Sodom, karena mereka hidup disebuah negeri yang bernama Sadum/Sodom.⁷

Perbuatan keji kaum Nabi Luth AS yang menyukai sesama jenis sudah menjadi kebiasaan yang dianggap lumrah ketika melihat tubuh perempuan syahwat mereka tidak ditimbulkan tetapi ketika melihat tubuh laki-laki maka syahwat mereka akan bangkit. Keburukan mereka itu telah diperlihatkan dimuka orang banyak tanpa ada rasa malu sedikitpun. Mereka merupakan pelopor perbuatan keji yang sebelumnya tidak pernah dilakukan oleh umat terdahulu, yaitu laki-laki mencampuri sesama laki-laki, begitupun dengan perempuan.⁸

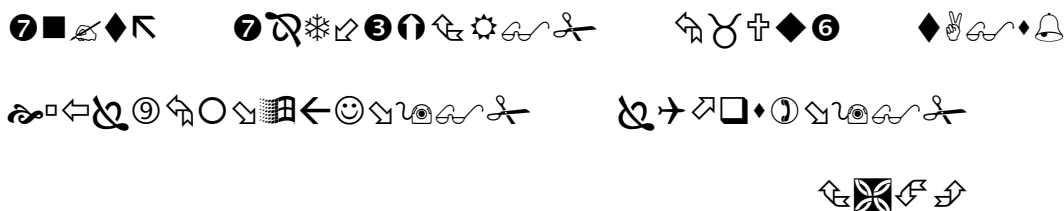
Moral penduduk Shodom yang dihadapi Nabi Luth AS luar biasa rusak parah. Mereka melakukan berbagai macam kejahatan, seperti perampokan. Lebih parah lagi, baik laki-laki maupun perempuan memuaskan nafsu seksualnya dengan sesama jenis. Nabi Luth AS melakukan dakwah untuk memerangi semua kedzhaliman itu. Ia diutus Allah SWT menjadi Nabi untuk membawa kaumnya ke jalan yang benar, beriman dan beribadah kepada Allah SWT. Namun upaya tidak berhasil. Bahkan istrinya yang bernama Walihah termasuk orang yang mendukung penyimpangan yang dilakukan kaumnya itu. Karena tidak tega melihat

⁷ Furqan Jurdi, *API KATA-KATA Gejolakk Seputar Islam Demokrasi dan Hukum*, (Bandung : CV Rasi Terbit, 2019), h 446.

⁸ Furqan Jurdi, *API KATA-KATA Gejolakk Seputar Islam Demokrasi dan Hukum*,h 446.



kaumnya yang demikian. Nabi Luth AS berdoa kepada Allah SWT agar kaumnya ditimpa musibah⁹ dengan berseru :



Artinya : *Luth berdoa: "Ya Tuhanku, tolonglah aku (dengan menimpakan azab) atas kaum yang berbuat kerusakan itu (Q.S Al 'Ankabut : 30)*

Dalam ayat diatas penulis menyimpulkan bahwa Nabi Luth AS diutus oleh Allah SWT untuk mendakwahi kaumnya yang senantiasa melakukan perbuatan yang menyimpang dari agama yakni menyukai sesama jenis. Melihat perbuatan kaum nya tersebut hingga pada akhirnya Nabi Luth AS berdoa kepada Allah SWT agar kaumnya ditimpakan azab atas perbuatannya yang menyimpang dan tidak mau mendengar dakwah Nabi Luth AS.

Dalam pandangan kaum Nasrani, kisah negeri Sodom dan Luth mempunyai dua pemahaman yang berbeda. Sebagian beranggapan seperti kaum Yahudi, yaitu negeri Sodom dihancurkan karena kejahatan umum para penghuninya. Sementara itu pandangan lain menyebutkan karena adanya praktik sodomi/liwath.¹⁰

⁹ Armando Nina M, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta, Ichtiar Baru : 2005), h.195.

¹⁰ Sinyo, *Anakku Bertanya Tentang LGBT*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo , 2014), h 33.

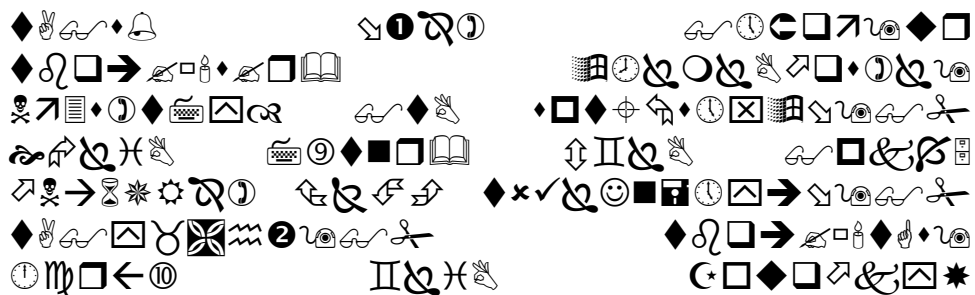


1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Namun menurut agama Islam, negeri Sodom dihancurkan karena perilaku keji kaum Nabi Luth AS yang baru pertama kali dilakukan di muka bumi. Tidak ada kaum-kaum sebelumnya yang melakukan tindakan tersebut. Kekejian yang dimaksud adalah tindakan homoseksual, yaitu melepaskan syahwat kepada sesama laki-laki dan bukan kepada wanita.¹¹

LGBT terdiri dari kelompok lesbi yaitu kelompok wanita yang secara fisik wanita namun memiliki rasa ketertarikan dengan wanita lain. Kelompok gay yaitu kelompok pria yang secara fisik seorang pria namun memiliki rasa ketertarikan terhadap pria lain. Kelompok biseksual yaitu orientasi seksual yang secara fisik dan emosional memiliki rasa ketertarikan terhadap pria, wanita sekaligus. Transgender yaitu kelompok yang memiliki identitas gender atau ekspresi gender yang berbeda dengan seksnya yang ditunjuk saat lahir.¹²

Lesbian dan Gay telah mengukir sejarah tersendiri dalam perjalanan umat manusia. Sejarah itu mengatakan bahwa seks sesama jenis pada zaman dahulu memang ada dan menjadi salah satu bagian dari pola seks manusia. Seperti yang diabadikan dalam Al-Qur'an surah Al A'raf ayat 80-81 :



¹¹ Sinyo, *Anakku Bertanya Tentang LGBT*,...H 33.



Artinya : Dan (kami juga telah mengutus) Luth (kepada kaumnya).

(ingatlah) tatkala Dia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan faahisyah itu yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun (di dunia ini) sebelummu?" Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsumu (kepada mereka), bukan kepada wanita, malah kamu ini adalah kaum yang melampaui batas. (Qs Al A'raf : 80-81).

Kata *Faahisyah* pada ayat di atas adalah bentuk kata sifat yang terambil dari akar kata yang terdiri atas tiga huruf *fa-ha-syin*, kata *Al Fahisy* banyak digunakan dalam hadits dengan makna yang menunjuk pada maksiat dan dosa yang amat keji. Ibnu Asir mengatakan bahwa kebanyakan kata tersebut digunakan di dalam arti zina dan zina itu sendiri dinyatakan dalam Al-Qur'an sebagai *Faahisyah*.¹³

Homoseksual dalam Islam disebut *liwath* atau *amal qaumi luthin*. Istilah tersebut timbul karena perbuatan seperti itu pertama kali dilakukan oleh umat nabi Luth yang hidup sezaman nabi Luth.¹⁴ Secara sosiologis, homoseksual adalah seseorang yang cenderung mengutamakan orang yang sejenis kelaminnya sebagai mitra seksual. Homoseksual merupakan sikap tindak atau pola perilaku para homoseksual. Pria yang melakukan sikap tindak demikian disebut homoseksual, sedangkan lesbian merupakan

¹³ M Quraish Shihab, *Ensiklopedia Al-Qur'an*, (Jakarta : Lentera Hati, 2007), h 202.

¹⁴ Abd Aziz Ramadhani, *Homoseksual Dalam Perspektif Hukum Pidana dan Hukum Islam*, (Universitas Hasanuddin Makassar : 2012), h.14.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

sebutan bagi wanita yang berbuat demikian. Hal yang berbeda dengan homoseksual disebut transeksual. Mereka menderita konflik bathiniah yang menyangkut identitas diri yang bertentangan dengan identitas sosial sehingga ada kecenderungan untuk mengubah karakteristik seksualnya.¹⁵

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang masih memegang nilai-nilai keagamaan sebagai basis dalam masyarakat, maka pandangan masyarakat Indonesia tidak bisa terlepas dari norma-norma dan nilai keagamaan yang mereka yakini. Pemahaman agama Islam yang secara umum mengatakan bahwa perilaku maupun orientasi homoseksual merupakan perbuatan keji dan terlaknat.¹⁶ Sementara beberapa tahun yang silam tepatnya di Bali terdapat sebuah kasus pernikahan sesama jenis antara Joe Tully dan Tiko Mulya, kasus ini menjadi perbincangan yang meghebohkan dan tentunya mendapat tanggapan dari masyarakat.

Dampak negatif dari LGBT sangat berpengaruh pada merosotnya akhlak dan moral para generasi penerus bangsa, dan keengganan untuk menikah dengan pasangan lawan jenis. Dengan demikian perlu adanya pembinaan agar mereka mau kembali kepada fitrahnya. Karena LGBT ini melanggar fitrah sebagai manusia dan tidak mengindahkan ajaran agama¹⁷.

Adapun alasan memilih judul dikarenakan perilaku LGBT, Homoseksual merupakan perilaku yang sudah ada dizaman Nabi Luth dan

¹⁵ Asri Karolina, *Teori Rekapitulasi Perilaku Homoseksual Dalam Perspektif Hukum Islam*, (vol. 16, Al Risalah : 2016), h. 284.

¹⁶ Riski Andri Pramudya, *LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender) Dalam Pandangan Pendidik Islam*, (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017), h 2.

¹⁷ Al-Fanar, “ Hikayat Nabi Luth “, <https://media.neliti.com>, (diakses pada tanggal 24 Februari 2023 pukul 10.49 wib)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

perilaku ini kembali terjadi hari ini di Indonesia. Perilaku ini dapat merusak akhlak dan moral serta dalam pandang ilmu kesehatan perilaku ini dapat mengganggu kesehatan mental ataupun fisik. Selain itu Indonesia adalah bangsa yang bermartabat serta memiliki norma hidup dan agama.. Maka dengan demikian dapat diambil suatu pelajaran bahwa perilaku tersebut memang pengaruhnya sangat buruk dan dapat di jauhi karena tidak sesuai dengan apa yang telah disyariatkan Allah SWT.

Berangkat dari penjelasan dan kisah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengangkat sebuah judul **“Kisah Nabi Luth AS dan Kaumnya Dalam Al Qur’an “**

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka penulis menyimpulkan sebuah permasalahan yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Rumusan Masalah
 - a. Bagaimana klasifikasi ayat-ayat kisah Nabi Luth AS dan kaumnya dalam Al-Qur’an ?
 - b. Bagaimana penafsiran ayat-ayat kisah Nabi Luth AS dengan kaumnya dalam Al-Qur’an?
2. Batasan Masalah

Dalam menentukan batasan masalah pada judul ini, penulis hanya mengkaji lebih dalam yaitu “ Klasifikasi ayat-ayat kisah Nabi Luth AS



dan Kaumnya dalam Al-Qur'an serta penafsiran ayat tentang adzab terhadap Kaum Nabi Luth AS “.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam suatu penelitian atau kajian tertentu, tentu mempunyai tujuan yang mendasari sebuah penelitian tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja klasifikasi penafsiran ayat-ayat kisah Nabi Luth AS dan kaumnya dalam Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui penafsiran ayat dari kisah Nabi Luth AS dan kaumnya dalam Al-Qur'an.

Disamping itu hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Untuk menambah khazanah keilmuan terhadap kisah Nabi Luth AS dalam Al-Qur'an.
2. Menambah pengetahuan dan menjadikan sebagai pembelajaran untuk umat manusia.

D. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Methodos*” yang berarti cara atau jalan. Dalam bahasa Inggris kata ini ditulis *method*, dan bangsa Arab menterjemahkannya dengan *thariqat* atau *manhaj* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pekerjaan¹⁸. Dalam bahasa Indonesia kata tersebut mengandung arti, cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya).¹⁹

Untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an, memang dibutuhkan adanya metodologi yang jelas. Dengan adanya metodologi yang jelas, setidaknya membawa dua dampak positif dalam ilmu tafsir. Dampak yang pertama ialah untuk lebih mempermudah memahami isi dan kandungan Al-Qur'an bagi orang-orang yang ingin memperdalam pengetahuannya dalam bidang tafsir. Sedangkan dampak yang kedua ialah memungkinkan adanya pengakuan terhadap ilmu tafsir sebagai ilmu yang berdiri sendiri.²⁰

Dalam kajian ini penulis menggunakan metode *Maudhu'i*, yaitu menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an secara ringkas tapi mencakup, dengan bahasa yang populer, mudah dimengerti dan enak dibaca. Sistematika penulisannya mengikuti susunan-susunan ayat-ayat di dalam mushaf. Di samping itu penyajiannya tidak terlalu jauh dari gaya bahasa Al-Qur'an sehingga pendengar dan pembacanya seakan-akan masih tetap mendengar Al-Qur'an padahal yang didengarnya itu adalah tafsirannya.²¹

¹⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), h 184.

¹⁹ Nashrudin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al Qur'an*, (Celeban Timur : Pustaka Pelajar, 2000), h 1.

²⁰ Abd Muin Salim, *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta : Teras Perum POLRI, 2010), h. 145.

²¹ Nashrudin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al Qur'an*,....h 13.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa tema yang terdapat dalam penelitian yaitu :

1. Kisah

Kata kisah secara bahasa ialah berasal dari kata *Al-Qashsu*, bermakna mengikuti atau mencari. Sedangkan kata *Al-Qashas* ialah bentuk masdar yang bermakna berita yang berurutan. Adapun *qashash* *Al-Qur'an* ialah penyampaian berita dalam *Al-Qur'an* tentang keadaan atau peristiwa pada masa kenabian dan umat dimasa lampau.²²

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kisah adalah cerita atau kejadian dalam kehidupan seseorang. Dalam bahasa arab kata kisah di ambil dari kata *Yaqushshu-Qishshan-Waqashshan*. Yang berarti *Al-Hadis* atau cerita. Kata *Qashshas* merupakan bentuk jamak dari kata *Qishshas* yang berarati napak tilas atau mengulang kembali masa lalu²³

Qashshas berarti berita yang berurutan. *Qashshas* dalam *Al-Qur'an* adalah pemberitaan hal ihwal umat yang telah lalu (*nubuwat*) kenabian yang terdahulu dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.²⁴

²² Humaedah, *Kisah-Kisah Dalam Al Qur'an Perspektif Pendidikan Islam*, (PAI Raden Fatah : Volume 3, Nomor 2, April 2021), h 113.

²³ Fitrah Amaliah, *Pesan Moral Kisah Nabi Luth dan Kaumnya, ...* h 18.

²⁴ Manna Al Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor : Pustaka Litera Antar Nusa, 2009), h 235-236



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Luth AS

Luth merupakan Nabi dan Rasul ke tujuh dari 25 utusan Allah yang wajib diimani. Nabi Luth AS diangkat menjadi Rasul saat Nabi Ibrahim AS masih hidup, keduanya pernah menyiarkan agama Allah bersama di Mesir. Mereka juga menjadi peternak yang mahsyur. Sampai pada suatu ketika Allah SWT meminta Luth AS untuk meninggalkan Mesir menuju Sodom yang saat ini berada disepanjang Timur Laut, Luth AS mendapat tugas berat untuk menyadarkan kaum Sodom yang melakukan perbuatan menyimpang.²⁵

Nabi Luth AS lahir pada tahun 1870 M di Palestina, merupakan seorang putra dari Haron (Abaro'an) bin Tarih, saudara nabi Ibrahim AS.²⁶ Silsilah lengkapnya adalah Luth bin Haran bin Tarakh bin Nahur, bin Suruj bin Ra'u bin Falij bin "Abir bin Syalih bin Arfakhsyad bin Syam bin Nuh bin Lamak bin Matusyaleh bin Idris bin Yarid bin Mihlail bin Qinan bin Anusy bin Syits bin Adam AS.²⁷

Saat Luth AS masih kecil ayahnya yang bernama Haran meninggal dunia ditempat yang sama ketika ia dilahirkan, namun

²⁵ Eko Noni Fitriono, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an*, (Malang : Ahlimedia Press, 2020), h 151.

²⁶ Cendikia, " Asyik Belajar Sejarah Islam ", <https://cendikia.kemenag.go.id>, (Diakses pada tanggal 04 April 2023 pukul 21.03 wib)

²⁷ Academia, " Silsilah Lengkap Para Nabi dan Rasul Dari Adam AS ", <https://www.academia.edu>, (Diakses pada tanggal 24 Februari 2023 pukul 10.29 wib).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

setelah ayahnya meninggal dunia Nabi Luth kemudian tinggal bersama kakeknya Azar dan pamannya yakni Nabi Ibraim AS²⁸

3. Al-Qur'an

Secara bahasa Al-Qur'an adalah bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an adalah "*mashdar*" yang diartikan dengan arti isim maf'ul, yaitu "*maqrû*" yang dibaca.²⁹

Sedangkan secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an, bacaan yang sempurna lagi mulia.³⁰

Al-Qur'an itu adalah bacaan yang dibaca, penamaan kitab Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW ini dengan bacaan (Al-Qur'an), memang sungguh tepat. Alasannya, karena fakta sejarah maupun bukti empirik selalu menunjukkan bahwa dikolong langit ini, tidak satupun bacaan yang jumlah pembacanya sebanyak pembaca Al-Qur'an.³¹

Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW tidak hanya untuk memperkuat kerasulannya dan sebagai

²⁸ Santi Marito Hasibuan, *Kisah Kaum Nabi Luth Dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Terhadap Perilaku Pertimpangan Seksual*, h 4 & 5.

²⁹ M Hasby Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al Qur'an/Tafsir*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1954), h.1.

³⁰ M Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung : Penerbit Mizan, 1997), h 3.

³¹ Muhammad Amin Suma, *Studi Ilmu-Ilmu Al Qur'an*, (Jakarta : Pustaka Firdaus, 2000), h. 18.



kemukjizatnya yang abadi, tetapi diturunkannya itu mempunyai fungsi dan tujuan bagi umat manusia.³²

F. Kajian Relevan

Untuk memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian yang lain, maka penulis melakukan penelusuran terhadap sejumlah tulisan terkait “Kisah Nabi Luth AS dan Kaumnya Dalam Al Qur’an”. Sehingga terlihat perbedaan yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang lain.

Adapun perbedaan penelitian yang penulis kaji dengan kajian sebelumnya dapat di lihat dari beberapa penelitian terdahulu sebagaimana berikut :

1. “Pandangan Al-Qur’an tentang homoseksualitas” Skripsi disusun oleh Siti Maimunah berisi tentang perilaku penyimpangan seks seperti homoseksual (Gay) menurut beberapa sumber menunjukkan kecenderungan yang terus menerus meningkat jumlahnya. Dalam agama Islam, perilaku homoseksual dan aktivitas seksualnya telah tercantum dengan jelas didalam Al-Qur’an, bahwa homoseksual merupakan perbuatan yang melampaui batas. Namun, masalah yang berkaitan dengan homoseksual tampaknya tidak pernah habis untuk

³² Moh. Matsna, Pendidikan Agama Islam Al-Qur’an Hadis, (Semarang : PT Karya Toha Putra, 2014), h 7.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

diperbincangkan bahkan semakin marak terjadi disemua kalangan. Padahal perilaku tersebut sangat diharamkan didalam Al- Qur'an dan sudah jelas terbukti pada kisah Nabi Luth.³³

2. Perilaku Gay Pada Kisah Nabi Luth Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya Dengan Masyarakat Indonesia. Skripsi ditulis oleh Rati berisi tentang perilaku gay pada kisah Nabi Luth. Kisah Nabi Luth merupakan kisah yang disebutkan dalam Al-Qur'an dalam kisah ini menandakan suatu perilaku yang menyimpang seperti kaum mendatangi kepada kaum lelaki lainnya untuk melepaskan nafsunya.³⁴
3. Pemahaman Kisah Nabi Luth dan Kaum Sodom Dengan Pendekatan Hermeneutika Hans George Gadamer. Skripsi yang ditulis oleh Ira Riayatul Khatimah. Dalam pembahasan skripsi ini disebutkan bahwa manusia pertama yang melakukan perbuatan homoseksualitas adalah kaum Nabi Luth AS. Maraknya fenomena homoseksualitas dizaman sekarang, indicator seorang berbuat homoseksual ialah berpakaian dan berpenampilan menyerupai lawan jenis. Adapun dizaman sekarang selain dari penampilan juga dapat dilihat dari sisi lingkungan yang mencakup pergaulan dan circle pertemanan.³⁵
4. LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender) Dalam Pandangan Pendidik Muslim. Skripsi yang ditulis oleh Riski Andri Pramudya

³³ Siti Maimunah, *Pandangan Al Qur'an Tentang Homoseksualitas*, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018).

³⁴ Rati, *Perilaku Gay Pada Kisah Nabi Luth Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022).

³⁵ Ira Riayatul Khatimah, *Pemahaman Kisah Nabi Luth dan Kaum Sodom Dengan Pendekatan Hermeneutika Hans George Gadamer*, (Bandung : Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati, 2021)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

berisi tentang kasus pernikahan sesama jenis antara Joe Tully dan Tiko Mulya di Bali menjadi perbincangan yang menghebohkan pada juni 2015 lalu. Sontak pernikahan ini pun mendapat berbagai tanggapan dari masyarakat. Dalam Islam telah dijelaskan bahwa perbuatan homoseksual merupakan perbuatan yang diharamkan. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh Sayyid Sabiq, menurutnya homoseks merupakan perbuatan keji dan termasuk dalam dosa besar. Homoseks juga termasuk salah satu perbuatan yang merusak unsure etika, fitrah manusia, agama, dunia bahkan merusak pada kesehatan jasmaninya. Allah SWT telah membalikkan bumi terhadap kaum Nabi Luth AS yang melakukan perbuatan homoseks.³⁶

5. Perilaku Homoseksual Dalam Perspektif Tafsir Al-Azhar (Studi Analisis Kisah Nabi Luth). Skripsi yang ditulis oleh Edy Wirastho yang berisi tentang fatwa MUI nomor 57 tahun 2014 tentang lesbian, gay, sodomi, dan pencabulan dengan tegas. MUI memfatwakan bahwa pelaku sodomi (liwat) baik lesbian maupun gay hukumnya adalah haram dan merupakan bentuk kejahatan, dikenakan hukuman ta'zir yang tingkat hukumannya bisa maksimal yaitu sampai pada hukuman mati.³⁷

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian diatas membahas tentang LGBT yakni (Lesbian, Gay,

³⁶ Riski Andri Pramudya, *LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender) Dalam Pandangan Pendidik Islam*.

³⁷ Edy Wirastho, *Perilaku Homoseksual Dalam Perspektif Tafsir Al Azhar* (Jakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an, 2015)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Biseksual Transgender) serta homoseksual yang terjadi pada zaman Nabi Luth AS dan pada penelitian diatas para peneliti berfokus menggunakan satu tafsir atau penelitian suatu tokoh. Sedangkan posisi penulis disini ialah, peneliti berfokus mengkaji pada klasifikasi Kisah Nabi Luth AS serta penafsiran ayat tentang Azab yang menimpa kaum Sodom dalam pandangan Al-Qur'an studi tafsir tematik.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I, Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, definisi operasional, kajian relevan dan sistematika pembahasan. Hal itu dimaksudkan untuk memberikan arah agar penelitian ini tetap konsisten dan sistematis.

BAB II, Menguraikan tentang Landasan teori, yang berisi tentang Pengertian kisah, Karakteristik kisah, Macam-macam kisah, Fungsi kisah dalam Al-Qur'an dan Tujuan kisah. BAB III, Menguraikan tentang Biografi Kisah Nabi Luth AS dan Kaumnya, yang berisi tentang Profil Nabi Luth AS, Sejarah Nabi Luth AS, Silsilah Nabi Luth AS Mukjizat Nabi Luth AS, Klasifikasi Kisah Kaum Sodom, Kaum Sodom Menolak Dakwah Nabi Luth AS dan Azab bagi kaum Sodom.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB IV, Menguraikan tentang Penafsiran Ayat, yang berisi :
Klasifikasi Ayat-Ayat Kisah Nabi Luth AS dan Kaumnya, perilaku menyimpang yang dilakukan oleh kaum Sodom, peringatan kaum Sodom dan adzab yang diterima oleh kaum sodom. BAB V , Merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari berbagai keseluruhan penjelasan, dan dilanjutkan dengan saran-saran bagi pembaca dan peneliti.

